

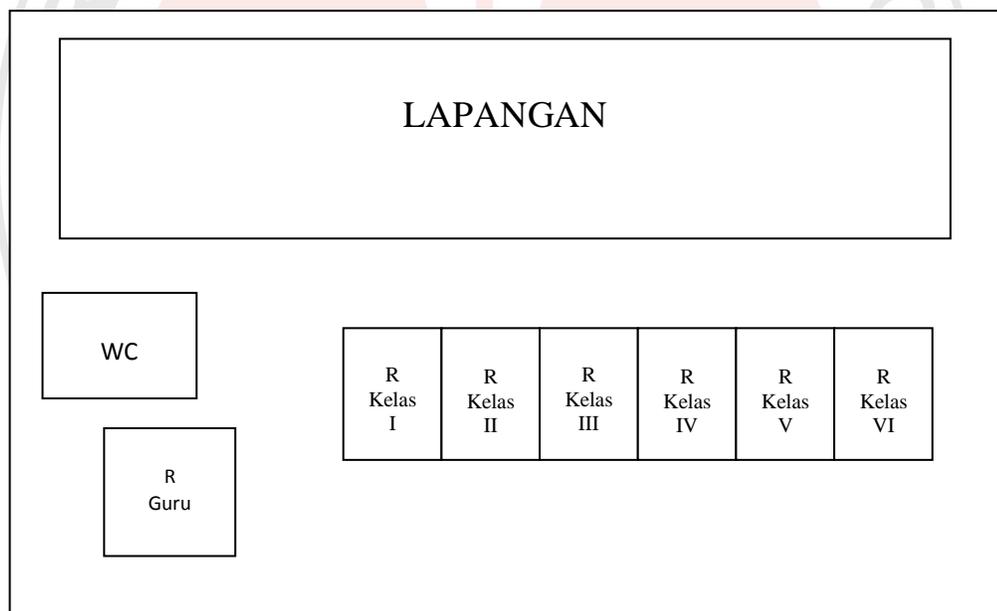
### **BAB III**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di SDN Babakan Lapang dengan alamat di desa Rancakasumba Kecamatan Solokan Jeruk kabupaten Bandung. Adapun peneliti memilih lokasi tersebut adalah karena letaknya cukup dekat dengan lingkungan rumah peneliti, dan adanya permasalahan dalam mata pelajaran pendidikan jasmani, terutama mengenai proses pembelajaran gerak dasar Lari sprint.



Gambar 3.1  
Lokasi SDN Babakan Lapang

## a. Keadaan siswa

Keadaan siswa di SDN Babakan Lapang Kecamatan Solokan Jeruk Kabupaten Bandung tahun ajaran 2012/2013.

Tabel 3.1

No	Kelas	Banyak Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	18	11	29
2	II	20	20	40
3	III	19	14	31
4	IV	19	16	35
5	V	15	16	31
6	VI	21	14	35
Jumlah		112	91	121

## b. Keadaan Guru

Keadaan guru di SDN Babakan Lapang Kecamatan Solokan Jeruk Kabupaten Bandung tahun ajaran 2012/2013.

Tabel 3.2

No	Nama	Jabatan
1	Hj. Elah Warliah, S.Pd	Kepsek
2	Lilis, SP.d	Guru
3	Tati, SP.d	Guru
4	Engkoy F, SP.d	Guru
5	Nia Darmawati, SP.d	Guru
6	Eneng Rismawati, SP.d	Guru
7	Tedi Suprayadi, SP.d	Guru
8	Hendrik A Zabar, SP.d	Guru
9	Dedi Iskandar, SP.di	Guru
10	Eni Rohaeni	Guru

## 2. Waktu Penelitian

Waktu untuk melaksanakan penelitian tindakan di jadwalkan dimulai pada bulan Januari sampai Mei dengan dimulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai penyusunan laporan penelitian.

Tabel 3.3  
Jadwal Penelitian

No	Penjelasan	Januari 2013				Februari 2013				Maret 2013				April 2013				Mei 2013			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pembuatan Proposal	■	■	■	■																
2	Seminar Proposal					■	■	■	■												
3	Revisi Proposal									■	■	■	■								
4	Persiapan dan Pembekalan													■	■	■	■				
5	Pelaksanaan Siklus I																	■	■	■	■
6	Pelaksanaan Siklus II																				
7	Pelaksanaan Siklus III																				
8	Pengolahan Data																				
9	Penyusunan Laporan																				
10	Sidang Skripsi																				

### B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini yaitu pihak-pihak yang menjadi bahan untuk pengumpulan data. Data yang dikumpulkan dapat diperoleh dari kepala sekolah, guru, dan siswa selama proses pembelajaran dalam pembelajaran gerak dasar lari sprint pada perlombaan latihan kekuatan tungka dan akselerasi, pada siswa kelas V SDN Babakan Lapang Kecamatan Solokan Jeruk Kabupaten Bandung

### C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Babakan Lapang Kecamatan Solokan Jeruk Kabupaten Bandung pada siswa kelas V dengan jumlah yaitu 31 siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan rancangan penelitian

tindakan kelas (*classroom action research*). Tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki praktik (proses dan hasil) pembelajaran pendidikan jasmani.

Menurut Wardhani (2007: 14) “Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat”.

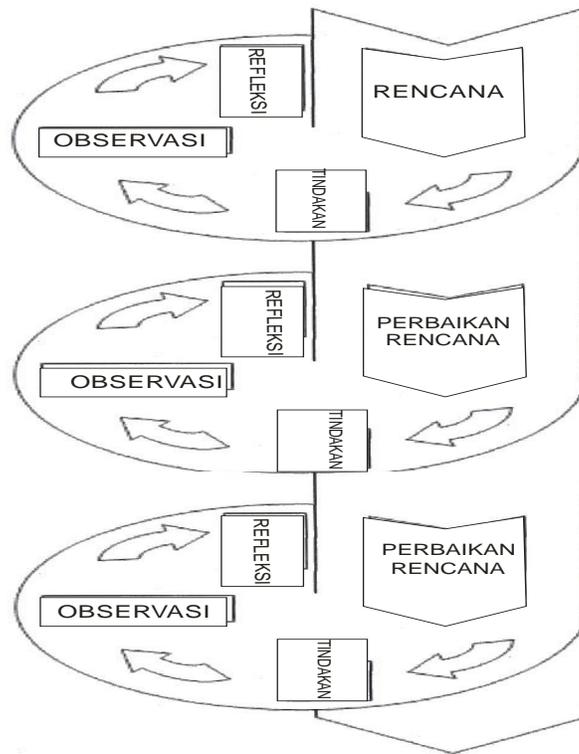
Hal tersebut sejalan dengan apa yang diungkapkan Hopkins dalam PLPG (2011: 32), yang menyatakan bahwa.

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substansif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam suatu proses perbaikan dan perubahan.

Untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar lari sprint, maka digunakan rancangan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) dengan model penelitian yang mengacu pada spiral refleksi yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart.

Dengan mengacu pada pendapat di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan bentuk penelitian yang dilakukan di kelas atau dilapangan dengan tujuan untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas praktek pembelajaran penjas sehingga PTK berfokus pada permasalahan praktek yaitu permasalahan yang muncul pada proses pembelajaran.

Di bawah ini adalah gambaran spiral pelaksanaan tindakan kelas PTK menurut Kemmis dan Taggart.



Model spiral Kemmis dan Taggart  
(2006: 66)

1. Perencanaan (*planning*)
2. Tindakan (*acting*)
3. Observasi / pengamatan (*observation*)
4. Refleksi (*reflecting*)

Adapun pelaksanaan setiap siklus pada pembelajaran lari sprint dalam perlombaan latihan kekuatan tungkai dan akselerasi dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan tindakan

Perencanaan tindakan menggambarkan secara rinci hal-hal yang perlu dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan, seperti penyiapan perangkat pembelajaran berupa skenario pembelajaran, media, bahan dan alat, instrument observasi, evaluasi dan refleksi.

- 1) Guru membuat perencanaan yaitu berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Membuat alat evaluasi belajar, untuk melihat peningkatan siswa dalam pembelajaran gerak dasar lari sprint
- 3) Guru membuat lembar observasi maupun catatan lapangan untuk melihat kinerja guru, aktifitas siswa dan peningkatan hasil belajar selama proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan tindakan

- 1) Menerapkan pembelajaran lari sprint melalui latihan kekuatan tungkai dan akselerasi
- 2) Guru memotivasi siswa
- 3) Melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran
- 4) Mencatat pada lembar observasi kendala-kendala saat pembelajaran berlangsung dari awal sampai akhir

c. Observasi

Observasi atau pengamatan dalam tindakan kelas ini bertujuan untuk mendapatkan informasi atau keterangan mengenai proses pembelajaran. Pengamatan tersebut mengacu pada lembar pedoman observasi aktifitas siswa yang telah disediakan.

d. Refleksi

Tahap refleksi merupakan tahap kegiatan untuk menganalisa, interpretasi dan penjelasan terhadap semua informasi yang diperoleh selama pelaksanaan tindakan. Informasi yang berhasil di dokumentasikan, kemudian dianalisa dan dibandingkan dengan data awal. Hasil informasi atau data yang sudah dianalisis kemudian melalui proses refleksi akan ditarik kesimpulan.

Hasilnya akan dijadikan sumber bagi tindakan selanjutnya yaitu dalam rangka memperbaiki, menyempurnakan atau meningkatkan kebiasaan yang kurang baik menjadi baik dalam pelaksanaan tindakan. Adapun langkah refleksi adalah sebagai berikut.

- 1) Analisis, sintesis dan interpretasi terhadap semua informasi yang diperoleh dalam pelaksanaan tindakan.
- 2) Melakukan evaluasi terhadap keberhasilan dan pencapaian tujuan tindakan.
- 3) Apabila hasil refleksi menunjukkan belum ada peningkatan optimal maka dibuat perencanaan siklus 2-3 yang perlu dibuat langkah-langkah seperti siklus 1.

Kesemua tahapan itu dilaksanakan setelah melakukan observasi awal guna memperoleh gambaran mengenai karakteristik aktivitas belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran penjas khususnya materi lari sprint dalam perlombaan latihan kekuatan tungkai dan akselerasi.

#### **D. Prosedur Penelitian**

1. Menyusun Rencana Tindakan
  - a. Mengadakan penelitian awal untuk mengidentifikasi masalah yang perlu diatasi.  
Dalam tahap ini peneliti melakukan observasi pada proses pembelajaran lari sprint.
  - b. Membuat rencana pembelajaran (RPP) untuk setiap siklus.
  - c. Peneliti dan guru mengadakan diskusi mengenai cara melakukan tindakan mengenai langkah-langkah penerapan memotivasi anak untuk belajar.
  - d. Meyiapkan alat pembelajaran dalam rangka meningkatkan proses pembelajaran gerak dasar lari sprint mendesain alat evaluasi untuk melihat
    - 1) Apakah kemampuan gerak dasar lari sprint dapat meningkat?
    - 2) Apakah melalui perlombaan latihan kekuatan tungkai dan akselerasi dalam pembelajaran atletik akan mampu menjadikan alat bantu untuk meningkatkan proses pembelajaran?
2. Pelaksanaan Tindakan
  - a. Kegiatan Awal (10 menit)
    - 1) Siswa dibariskan
    - 2) Berdoa
    - 3) Mengecek kehadiran siswa
    - 4) Melakukan pemanasan

- 5) Menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan siswa. Pada kegiatan ini peneliti menerapkan strategi memotivasi siswa belajar atau berlatih yang berorientasi pada keberhasilan
- b. Kegiatan Inti (50 menit)
    - 1) Siswa dibariskan berbanjar
    - 2) Siswa dibagi menjadi lima kelompok untuk melakukan perlombaan latihan kekuatan tungkai dan akselerasi
    - 3) Siswa dikumpulkan, lalu siswa di perintahkan melakukan lari sprint
  - c. Kegiatan Akhir (10 menit)
    - 1) Melakukan gerakan pendinginan
    - 2) Siswa menyimak evaluasi dari guru dan melakukan tanya jawab
    - 3) Berdoa
    - 4) Siswa di bubarkan

### 3. Pengamatan

Observasi atau pengamatan dalam tindakan kelas ini bertujuan untuk mendapatkan informasi atau keterangan mengenai proses pembelajaran. Pengamatan tersebut mengacu pada lembar pedoman observasi aktivitas siswa yang telah disediakan.

Dengan adanya kegiatan observasi diharapkan dapat dikenali setiap perubahan yang terjadi pada proses pembelajaran, apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka peneliti harus mencari dan menemukan faktor penyebab serta menentukan langkah perbaikan.

### 4. Refleksi

Tahap refleksi merupakan tahap kegiatan untuk menganalisa, interpretasi dan penjelasan terhadap semua informasi yang diperoleh selama pelaksanaan tindakan. Informasi yang berhasil didokumentasikan, kemudian dianalisa dan dibandingkan dengan data awal. Hasil informasi atau data yang sudah dianalisis kemudian melalui proses refleksi akan di tarik kesimpulan.

Hasilnya akan di jadikan sumber bagi tindakan selanjutnya yaitu dalam rangka memperbaiki, menyempurnakan atau meningkatkan kebiasaan yang kurang baik menjadi baik dalam pelaksanaan tindakan. Adapaun langkah refleksi adalah sebagai berikut.

- 1) Analisis, sintesis dan interpretasi terhadap semua informasi yang diperoleh dalam pelaksanaan tindakan.
- 2) Melakukan evaluasi terhadap keberhasilan dan pencapaian tujuan tindakan.
- 3) Apabila hasil refleksi menunjukkan belum ada peningkatan optimal maka dibuat perencanaan siklus 2-3 yang perlu dibuat langkah-langkah seperti siklus 1.

Kesemua tahapan itu dilaksanakan setelah melakukan observasi awal guna memperoleh gambaran mengenai karakteristik aktivitas belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran penjas khususnya materi lari sprint dalam perlombaan latihan kekutan tungkai dan akselerasi.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Adapun instrument yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

##### **1. IPKG 1 (Perencanaan Pembelajaran)**

Alat yang digunakan untuk mengukur perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran gerak dasar lari sprint adalah sebagai berikut:

- a. Perumusan tujuan pembelajaran
- b. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber belajar dan metode pembelajaran.
- c. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran
- d. Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian
- e. Tampilan dokumen rencana pembelajaran.

(Format terlampir)

## 2. IPKG 2 (Penilaian Kinerja Guru)

Alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan pada saat pelaksanaan pembelajaran gerak dasar lari sprint adalah sebagai berikut:

- a. Pra pembelajaran
  - b. Membuka pembelajaran
  - c. Mengelola inti pembelajaran
  - d. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas
  - e. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar
  - f. Kesan umum kinerja guru
- (Format terlampir)

## **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

1. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua jenis yaitu

### a. Data kualitatif

Data kuantitatif menurut Suherman (2012: 84) adalah data yang berbentuk kata-kata. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan di antaranya melalui wawancara, analisis dokumen, observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip) dan dengan dokumen pemotretan atau rekaman video.

### b. Data kuantitatif

Data kuantitatif menurut Suherman (2012: 84) adalah data yang berbentuk angka atau bilangan yang dihitung melalui teknik perhitungan matematika atau statistika.

## 2. Analisis Data

Menurut Patton (Moleong, 2002), analisis data adalah “proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar. Ia membedakannya dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan juga pola uraian dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi uraian”.

Sedangkan menurut Moleong (2002:103), proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Setelah itu dibaca, dipelajari, dan ditelaah, maka langkah berikutnya adalah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi adalah usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap kebenarannya. Langkah selanjutnya adalah menyusun dalam satuan-satuan. Satuan-satuan itu kemudian dikategorikan pada langkah berikutnya. Tahap akhir dari analisis data ialah mengadakan pemeriksaan keabsahan data.

### **G. Validasi Data**

Keabsahan data penelitian dapat dilihat dari kemampuan menilai data dari aspek validitas data penelitian. Untuk menguji validitas penelitian dapat dilakukan dengan teknik *member check*, *triangulasi*, *audit trail* dan *expert opinion*. (Wiriaatmadja, 2009: 168-171).

1. *Member check* adalah memeriksa kembali informasi data yang diperoleh selama observasi atau wawancara dari narasumber, apakah informasi atau penjelasan itu tetap sifatnya sehingga dapat dipastikan keajegannya, dan data itu diperiksa kebenarannya. Dalam penelitian ini peneliti memeriksa data-data yang telah diperoleh dalam pembelajaran lari sprint, baik itu dengan memeriksa data dari hasil observasi atau wawancara. Sehingga data-data tersebut dapat terbukti kebenarannya.
2. *Triangulasi* adalah memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh peneliti dengan membandingkan dengan hasil orang lain atau mitra peneliti lain yang hadir dan menyaksikan situasi yang sama. Dalam penelitian ini peneliti memeriksa kebenaran data pada pembelajaran lari sprint yang diperoleh dengan cara membandingkan data-data dari mitra peneliti yang hadir.

3. *Audit Trail* adalah mengecek kebenaran prosedur dan metode pengumpul data dengan mendiskusikan dengan pembimbing dan teman-teman mahasiswa. Dalam penelitian ini peneliti memeriksa kebenaran mengenai prosedur pengumpulan data yang telah diperoleh pada saat pembelajaran lari sprint dengan cara mendiskusikan dengan guru penjas itu sendiri ataupun kepala sekolah dan rekan-rekan mahasiswa lainnya.
4. *Expert opinion* adalah pengecekan terakhir terhadap kesahihan temuan peneliti kepada pakar profesional, dalam hal ini peneliti mengkonfirmasi temuan kepada pembimbing atau dosen mengenai pembelajaran lari sprint untuk memperoleh arahan dan masukan sehingga validasi temuan penelitian dapat di pertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengecekan terakhir kepada dosen pembimbing pertama dan kedua untuk mendapatkan masukan mengenai penelitian yang telah dilakukan. *Expert opinion* ini dilakukan selama penyusunan skripsi.